

NEWS

Satgas TMMD Sragen Bersiap Pulang, Tinggalkan Jejak Kemanunggalan

Agung widodo - SRAGEN.TNIAD.NET

May 17, 2026 - 14:34



Sejumlah anggota Satgas tampak melakukan pengecekan inventaris dan repacking perlengkapan yang digunakan selama pelaksanaan TMMD. Minggu (17/5/2026).

SRAGEN- Menjelang akhir program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-128, suasana haru mulai terasa di Desa Puro, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen. Anggota Satgas Kodim 0725/Sragen kini tengah sibuk mempersiapkan kepulangan mereka, meninggalkan desa yang

telah menjadi rumah sementara selama beberapa waktu.

Tiga hari sebelum penutupan resmi, para prajurit terlihat bergegas merapikan dan membersihkan tempat tinggal mereka. Bukan hanya sekadar membereskan perlengkapan dinas, namun juga membersihkan rumah-rumah warga yang telah menampung mereka dengan hangat.

Setiap inventaris diperiksa dengan teliti, memastikan tak ada satu pun barang yang tertinggal atau hilang. Proses ini, menurut Komandan Satgas TMMD Reguler ke-128 Kodim 0725/Sragen Letnan Kolonel Infanteri Dindin Rohidin, S.I.P., adalah wujud kedisiplinan dan tanggung jawab personel.

"Kami memastikan seluruh inventaris tertata dengan baik dan lengkap. Ini bagian dari tanggung jawab serta disiplin prajurit sebelum mengakhiri pelaksanaan TMMD," ujar Letkol Inf Dindin Rohidin, Minggu (18/5/2026).

Lebih dari sekadar tugas negara, para prajurit juga menunjukkan rasa hormat dan terima kasih kepada warga. Rumah-rumah warga yang selama ini menjadi saksi bisu kebersamaan, kini dibersihkan hingga kembali rapi dan nyaman, seolah belum pernah ditempati.

Hardi, salah seorang warga yang rumahnya ditempati Satgas TMMD, mengungkapkan rasa kehilangan yang mendalam. Hubungan erat layaknya keluarga telah terjalin selama program berlangsung.

"Selama tinggal di sini, bapak-bapak TNI sangat ramah dan membantu masyarakat. Kami merasa senang sekaligus sedih karena mereka sebentar lagi kembali ke kesatuan," tuturnya.

Keberadaan TMMD Reguler ke-128 di Sragen tak hanya meninggalkan jejak infrastruktur yang kokoh, namun juga ikatan sosial yang kuat antara TNI dan masyarakat. Semangat gotong royong yang membunyah menjadi bukti nyata kemanunggalan yang terus terjaga, meninggalkan kenangan manis sebelum para prajurit kembali ke pangkuan kesatuan masing-masing.

(Agung)